

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI *YOUTUBE* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SION PALU

AMRULLAH & WIDYANA PUTRI

(Staf Pengajar Prodi PGPAUD & Alumni)

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya pemahaman anak tentang Bahasa Inggris padahal Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi Internasional. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan media video animasi *youtube* yakni video animasi hewan berbahasa Inggris, metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, adapun jenis penelitian ini adalah eksperimen, aspek yang diteliti menyebutkan nama-nama binatang dalam bahasa Inggris, mengartikan nama-nama binatang dalam Bahasa Inggris, menunjuk nama binatang sesuai dengan gambarnya dalam bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelompok B TK Sion Palu yang berjumlah 14 anak yang mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan Bahasa Inggris. Data sebelum perlakuan menggunakan media video animasi *youtube* (0%) BSB, (21,43%) BSH, (42,86%) MB, (35,71%) BB. Sesudah perlakuan (21,43%) BSB, (42,86%) BSH, (28,57%) MB, (7,14%) BB. Di ketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar -10,212 pada uji t tanda plus minus tidak diperhatikan sehingga nilai $10,212 > 1,770$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh media video animasi *youtube* terhadap perkembangan Bahasa Inggris anak di kelompok B TK Sion Palu.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Media Video Animasi Youtube, Bahasa Inggris Anak*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat (14), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Permendiknas Nomor 137 tahun 2014, kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun terdiri dari 3 aspek yaitu memahami bahasa (mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, dan senang terhadap bacaan), mengungkap bahasa (menjawab pertanyaan dengan lengkap, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi

yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita, dan keaksaraan (menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional dimana di era globalisasi ini Bahasa Inggris penting untuk dipelajari karena digunakan sebagai alat komunikasi internasional. Sebagai bahasa pengantar internasional, Bahasa Inggris hendaklah diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin, agar mereka mampu bersaing di Era Globalisasi seperti saat ini. Bahasa Inggris di Era sekarang ini bisa dianggap sebagai kebutuhan. Para ahli setuju dengan stimulasi awal bahasa Inggris mengklaim bahwa semakin cepat bahasa Inggris dikenalkan kepada anak-anak, semakin banyak kesempatan bagi mereka untuk menggunakannya, dan anak-anak akan mempelajarinya lebih baik (Tirtayani et al., 2017).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan calon peneliti pada anak kelompok B di TK Sion Palu, perkembangan bahasa anak khususnya berbahasa Inggris belum berkembang sesuai harapan misalnya menyebutkan nama-nama binatang dalam bahasa Inggris, mengartikan nama-nama binatang dalam bahasa Inggris, menunjuk nama binatang sesuai dengan gambar dalam bahasa Inggris. Terdapat beberapa factor yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak termasuk bahasa Inggris anak, misalnya model pembelajaran yang inovatif, metode akan kegiatan yang beragam, media atau permainan edukatif yang mumpuni, media gambar, media video animasi *youtube* maupun sarana dan prasarana yang kondusif. Berdasarkan latar belakang diatas calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video Animasi *Youtube* Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B di TK Sion Palu”.

Pengertian pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0 – 8 tahun. Menurut Risaldy dan Meity (2014:12-18) bahwa fungsi PAUD, sebagai berikut.

- Fungsi adaptasi/sosial yang berperan dalam membentuk anak menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi di sekitarnya kemudian ia menyesuaikan dirinya sendiri sebagai penguasaan berbagai pola sikap, perilaku, kebiasaan, dan sifat orang sekitarnya yang akan membantu anak untuk memahami aspek-aspek psikologi dari lingkungan anak.
- Fungsi pengembangan yang berperan dalam menumbuh kembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak dengan memberikan satu situasi situasi atau lingkungan edukatif sehingga potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan optimal bermanfaat bagi anak sendiri dan lingkungannya.
- Fungsi bermain, karena bermain merupakan hak anak sepanjang rentang hidupnya, melalui anak dapat memperoleh banyak pengetahuan dan melalui kegiatan bermain *neuron-neuron* otak anak berkembang dengan sangat pesat.

Selanjutnya prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan atau pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Trianto (2013:13), meliputi: (1) Berorientasi pada perkembangan anak; (2) Berorientasi pada kebutuhan anak; (3) Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain; (4) stimulasi terpadu; (5) Lingkungan kondusif; (6) Menggunakan pendekatan tematik; (7) Aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan; (8) Menggunakan berbagai media dan sumber belajar; (9) Mengembangkan kecakapan hidup; (10) Pemanfaatan teknologi informasi; (11) Pembelajaran bersifat demokratis.

Fazilla & Sari, (2022:19) mengatakan bahwa *Youtube* adalah data base konten video populer di media sosial dan penyedia informasi yang sangat berguna. *Youtube* memiliki kemampuan untuk mencari informasi dan menonton video secara langsung, *youtube* dirancang untuk menjadi situs berbagi video yang sangat populer, terutama di kalangan generasi muda bahkan tersedia *youtube kids* khusus untuk anak-anak dan juga dirancang sebagai situs berbagi informasi untuk era digital saat ini dan salah satunya terdapat video animasi.

Menurut Fitriani, (2022:14), Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi dan pengembangan yang terdiri dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dari potongan-potongan gambar yang dijadikan menjadi satu dan dijadikan gambar bergerak yang diambil dari kehidupan sehari-hari.

Ada berbagai macam video yang terdapat di *youtube*, yakni music video, tutorial memasak, tutorial *make up*, video olahraga, video tips menjaga kesehatan, video pembelajaran, Video animasi *youtube* dan berbagai video lainnya, namun pada penelitian ini peneliti ingin menerapkan video Animasi *youtube* untuk mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun, berikut cara mengajar yang peneliti terapkan: 1) mempersiapkan alat dalam proses pembelajaran, yakni *infocus*, *speaker*, dan laptop, 2) setelah itu menayangkan video yang sudah dipersiapkan berupa video animasi gambar Binatang yang memiliki Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia pada video tersebut, 3) melakukan tanya jawab terkait video animasi *youtube* tersebut guna melihat sejauh mana perkembangan Bahasa Inggris anak dalam proses pembelajaran, 4) menilai perkembangan Bahasa Inggris anak menggunakan lembar penilaian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengamati serta menilai tiga aspek yakni, 1) menyebutkan nama-nama Binatang dalam Bahasa Inggris, 2) mengartikan nama-nama Binatang dalam Bahasa Inggris, 3) menunjuk nama Binatang sesuai dengan gambarnya dalam Bahasa Inggris.

Menurut Rukmantara (2022:7) kelebihan *youtube* adalah tersedianya berbagai tipe video yang beraneka ragam yang dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan. *youtube* ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui computer, laptop, maupun smartphone. Selanjutnya menurut Kurniawan (2021) kekurangannya ialah masih terdapatnya video yang tidak pantas dipertontonkan umum. Kemudian masih adanya ujaran kebencian yang sering terjadi di dalam kolom komentar.

Selanjutnya Menurut Sulistyana, (2020:77), di dalam media sosial *youtube* terdapat beberapa konten yang bisa di jadikan sebagai media pembelajaran yang selama ini masih terbatas pada pertemuan-pertemuan kegiatan pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menumbuhkan semangat peserta didik saat proses pembelajaran dan media praktis yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun selama para penggunanya masih membawa gadget atau laptop serta masih adanya jaringan internet yang cukup disekitarnya.

Pentingnya pengenalan bahasa Inggris sejak dini, adalah untuk memudahkan mengakses dunia informasi dan teknologi. Masa yang tepat mulai masa usia pra-sekolah. Dalam masa tersebut merupakan masa emas (the golden age) dan paling efektif untuk membiasakan anak mendengarkan bahasa Inggris yang dapat menambahkan kosakata bagi anak usia dini sehingga mudah untuk belajar bahasa Inggris nantinya. Menurut Surviani, dkk (2004:45) mengenalkan sedini mungkin bahasa Inggris kepada anak-anak adalah hal yang positif. Semakin awal anak dirangsang berbahasa Inggris, pengucapannya akan bagus.

Pembendaharaan kata dan wawasan anak pun bertambah karena ia bisa menangkap informasi dan literatur, buku cerita, VCD, atau acara TV yang berbahasa Inggris. Menurut Lestari (2012:11) terdapat tiga indicator kemampuan kosakata bahasa Inggris anak, yaitu:

- Menyebutkan kembali beberapa kosakata bahasa Inggris;
- Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan dengan menggunakan bahasa Inggris;
- Menunjukkan beberapa gambar yang diminta oleh guru.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh media video animasi *youtube* terdapat perkembangan Bahasa Inggris anak yakni:

- Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Irwansyah (2022) berjudul “Pengaruh Media *Youtube* Pada Pemerolehan Bahasa B2 Anak Usia 3 Tahun”. Penelitian ini membahas tentang pemerolehan Bahasa kedua, yaitu Bahasa Inggris yang berfokus pada kosakata dasar nomina atau nama-nama Binatang dan numeralia pokok yaitu angka 1 hingga 10. Menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Pada penelitian sebelumnya lebih meningkatkan kosakata nomina dan numeral sedangkan pada penelitian ini melihat perkembangan Bahasa Inggris anak yakni dapat menyebutkan mengartikan dan menunjuk nama Binatang dalam Bahasa Inggris. Kemudian pada penelitian ini menggunakan media *youtube* juga sama seperti penelitian yang akan peneliti lakukan.
- Penelitian yang dilakukan oleh Addinda Fardischa (2020) “Pengaruh Tontonan Berbahasa Inggris Dalam Media Sosial *Youtube* Pada Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Umur Tujuh Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh media social *youtube* mempengaruhi pemerolehan Bahasa kedua seorang anak perempuan berusia tujuh tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penjelasan berupa deskriptif. Pada penelitian sebelumnya peneliti hanya meneliti satu subjek penelitian sedangkan penelitian ini terdapat 14 subjek penelitian. Dan pada kegiatan Posttest atau sesudah perlakuan penelitian sebelumnya menggunakan tanya jawab langsung, sedangkan penelitian ini menggunakan media gambar untuk kegiatan posttest atau sesudah perlakuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini ingin melihat secara jelas dan rinci tentang pengaruh media video animasi *youtube* terhadap perkembangan Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Sion Palu. Subjek penelitian ini yaitu 14 orang anak terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Sumber

data berasal dari responden yaitu pendidik dan anak, peristiwa atau aktivitas yang dilakukan, tempat, lokasi serta kajian-kajian pustaka penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rancangan penelitian yang digunakan dari rumus Sugiyono (2015:110), adalah *one- group-pretest-posttest design*, sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O_1 : *Pretest*
- X : Perlakuan
- O_2 : *Posttest*

Sesuai rancangan diatas, peneliti merekayasa model rancangan yang disesuaikan untuk anak PAUD dan begitu pula pengamatan sebelum maupun sesudah itu mengenai pengamatan pada perkembangan bahasa Inggris. Sedangkan, perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berupa pembelajaran menggunakan media *youtube*.

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan menggunakan teknik presentase, hasil olahan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Sesuai dengan rumus yang digunakan Anas Sudijono (2014), untuk menganalisis data yang terkumpulkan secara presentase, sebagaiberikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase yang dicapai
- f : Frekuensi
- n : Jumlah Seluruh Anak

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat 14 orang anak yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan, sebelum menonton video animasi *youtube* tidak terdapat anak (0%) yang termasuk kategori BSB, terdapat (21,43%) kategori BSH, terdapat (42,86%) kategori MB, terdapat (35,71%) kategori BB. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan menonton video animasi *youtube* terdapat pengaruh pada anak (21,43%) kategori BSB, terdapat (42,86%) kategori BSH, terdapat (28,57%) kategori MB, terdapat (7,14%) kategori BB. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan Menonton Video Animasi Youtube

Kategori	Aspek Kerjasama Yang Diamati													
	Pengamatan Awal (O ₁)							Pengamatan Akhir (O ₂)						
	Menyebutkan nama-nama Binatang dalam Bahasa Inggris		Mengartikan nama-nama Binatang dalam Bahasa Inggris		Menunjuk nama Binatang sesuai dengan gambarnya dalam Bahasa Inggris		Rata-rata	Menyebutkan nama-nama Binatang dalam Bahasa Inggris		Mengartikan nama-nama Binatang dalam Bahasa Inggris		Menunjuk nama Binatang sesuai dengan gambarnya dalam Bahasa Inggris		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%		%	F	%	F	%	F	
BSB	0	0	0	0	0	0		3	21,43	3	21,43	3	21,43	
BSH	3	21,43	3	21,43	3	21,43		6	42,86	6	42,86	6	42,86	
MB	6	42,86	6	42,86	6	42,86		4	28,57	4	28,57	4	28,57	
BB	5	35,71	5	35,71	5	35,71		1	7,14	1	7,14	1	7,14	
Jumlah	14	100	14	100	14	100		14	100	14	100	14	100	

Dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa menonton video animasi *youtube* untuk aspek menyebutkan nama Binatang dalam bahasa Inggris untuk kategori BSB dari 0% menjadi 21,43%, kategori BSH dari 21,43% menjadi 42,86%, kategori MB dari 42,86% menjadi 28,57%, kategori BB dari 35,71% menjadi 7,14%. Pada aspek mengartikan nama Binatang dalam Bahasa Inggris untuk kategori BSB dari 0% menjadi 21,43%, kategori BSH dari 21,43% menjadi 42,86%, kategori MB dari 42,86% menjadi 28,57%, kategori BB dari 35,71% menjadi 7,14%. Pada aspek menunjuk nama Binatang sesuai dengan gambarnya dalam Bahasa Inggris untuk kategori BSB dari 0% menjadi 21,43%, kategori BSH dari 21,43% menjadi 42,86%, kategori MB dari 42,86% menjadi 28,57%, kategori BB dari 35,71% menjadi 7,14%. Untuk 1 orang anak tidak mengalami peningkatan dalam rekapitulasi sesudah perlakuan ini dikarenakan anak tersebut merupakan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), anak tersebut tidak menanggapi dan hanya diam saja ketika di tanya maka dari itu mendapat kategori BB.

Sebelum data di olah ke uji t, terlebih dahulu harus di uji normalitas. Uji normalitas di lakukan untuk mengetahui normal atau tidak suatu distribusi data yang nantinya hal ini menjadi penting untuk di ketahui karena berkaitan dengan uji statistic yang tepat untuk digunakan.

Tabel 2. Uji Normalitas (*Tests Of Normality*)

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Sebelum perlakuan	.224	14	5.57
Sesudah perlakuan	.238	14	8.36

Sesuai Tabel 2, dapat di ketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk sebelum dan sesudah perlakuan adalah 14. Maka itu artinya sampel data untuk masing-masing kegiatan kurang dari 20. Sehingga penggunaan teknik *Shapiro-Wilk* mendeteksi kenormalan dalam penelitian ini bisa di katakan sudah tepat. Kemudian dari tabel di atas juga di ketahui nilai sig, untuk kegiatan sebelum perlakuan sebesar 5,57 dan nilai sig untuk kegiatan sesudah perlakuan adalah 8,36. Karena nilai Sig untuk kedua perlakuan tersebut $> 0,05$, maka sebagian besar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas, dapat di simpulkan bahwa data hasil penelitian sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal.

Tabel 3. *Paired Samples Statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum perlakuan	5,57	14	2.311	.618
Sesudah perlakuan	8,36	14	2.678	.716

Sesuai Tabel 3, menunjukkan bahwa rata-rata skor anak sebelum maupun sesudah perlakuan. Sebelum perlakuan rata-rata skor adalah 5,57, sementara setelah di berikan perlakuan rata-rata skor di capai adalah 8,36.

Tabel 4. *Paired Samples Test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum perlakuan - Sesudah perlakuan	-2.786	.802	.214	-3.249	-2.323	-13.000	13	,000

Sesuai Tabel 4, maka dapat di ketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar -13,000 pada uji t tanda plus minus tidak diperhatikan sehingga nilai $13,000 > 1,770$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima yang berarti terdapat pengaruh media *youtube* terhadap perkembangan Bahasa Inggris anak di kelompok B TK Sion Palu.

Berdasarkan perbandingan di ketahui nilai Signifikansi $0,00 < 0,05$ sesuai dengan dasar kemampuan keputusan dalam *Paired Samples test*, maka dapat di simpulkan bahwa media *youtube* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perkembangan bahasa Inggris anak di kelompok B TK Sion Palu.

PEMBAHASAN

Aspek Menyebutkan Nama-Nama Binatang dalam Bahasa Inggris

Video *youtube* dapat membantu siswa untuk memperbaiki pengucapan mereka dalam Bahasa Inggris, khususnya dalam penyebutan nama-nama Binatang. Video yang menunjukkan gambar dan suara Binatang dapat membantu siswa untuk memahami dan mengingat kosakata dengan lebih baik. Zahroh & Aini (2020).

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum diberikan perlakuan peneliti menemukan adanya masalah menyebutkan nama-nama binatang dalam Bahasa Inggris belum berkembang, tidak terdapat anak (0%) kategori BSB, terdapat 3 anak (21,43%) kategori BSH, terdapat 6 anak (42,86%) kategori MB, terdapat 5 anak (35,71%) kategori BB. Hasil observasi sebelum diberikan perlakuan, terlihat banyak anak pada kategori MB dan BB.

Melihat hasil tersebut maka peneliti perlu menerapkan suatu metode yaitu dengan menggunakan metode menonton video animasi *youtube* ternyata memperoleh hasil yang baik. Hasil ini dapat dilihat sesudah diberikan perlakuan, terdapat 3 anak (21,43%) kategori BSB, terdapat 6 anak (42,86%) kategori BSH, terdapat 4 anak (28,57%) kategori MB, terdapat 1 anak (7,14%) kategori BB. 1 anak tidak mengalami peningkatan setelah menonton video animasi *youtube* karena anak tersebut merupakan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) anak tersebut hanya diam saja dan tidak memberikan tanggapan ketika ditanya sehingga masuk kategori BB. Hal ini membuktikan bahwa media video animasi *youtube* berpengaruh pada perkembangan Bahasa Inggris anak kelompok B di TK Sion Palu.

Aspek Mengartikan Nama-Nama Binatang dalam Bahasa Inggris

Wells (Kurnia, 2017) menjelaskan anak belajar bahasa dari perkataan orang lain dan menirukan intonasi atau aksen disekitar mereka. Mempelajari bahasa Inggris membuat anak otomatis mengetahui arti suatu kata dengan cara sendiri dan dapat menggunakan kalimat.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum diberikan perlakuan peneliti menemukan adanya masalah mengartikan Nama-nama Binatang Dalam Bahasa Inggris belum berkembang, terdapat 0 anak (0%) kategori BSB, terdapat 3 anak (21,43%) kategori BSH, terdapat 6 anak (42,86%) kategori MB, terdapat 5 anak (35,71%) kategori BB. Hasil observasi sebelum diberikan perlakuan, terlihat banyak anak pada kategori MB dan MB.

Melihat hasil tersebut maka peneliti perlu menerapkan suatu metode yaitu dengan menggunakan metode menonton video animasi *youtube* ternyata memperoleh hasil yang baik. Hasil ini dapat dilihat sesudah diberikan perlakuan, terdapat 3 anak (21,43%) dalam kategori BSB, terdapat 6 anak (42,86%) dalam kategori BSH, terdapat 4 anak (28,57%) dalam kategori MB, terdapat 1 anak (7,14%) dalam kategori BB. 1 anak tidak mengalami peningkatan setelah menonton video animasi *youtube* karena anak tersebut merupakan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) anak tersebut hanya diam saja dan tidak memberikan tanggapan ketika ditanya sehingga masuk dalam kategori BB. Hal ini membuktikan bahwa media *youtube* berpengaruh pada perkembangan Bahasa Inggris anak kelompok B di TK Sion Palu.

Aspek Menunjuk Binatang Sesuai dengan Gambar dalam Bahasa Inggris

Menurut Permendikbud no 137 anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan keaksaraan “anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf”. Ini berarti bahwa anak dapat menghubungkan antara perintah yang diucapkan oleh guru terhadap bentuk gambar, maupun huruf yang ada di hadapannya.

Video *youtube* yang menunjukkan gambar yang sesuai dengan artinya dapat membantu siswa memahami makna kosakata lebih mudah. Selain itu, video juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan memahami Bahasa Inggris secara umum. Ma'ruf, Aini, & Lestari (2019).

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum diberikan perlakuan peneliti menemukan adanya masalah Menunjukkan nama binatang sesuai dengan gambar dalam bahasa Inggris belum berkembang, tidak terdapat anak (0%) dalam kategori BSB, terdapat 3 anak (21,43%) dalam kategori BSH, terdapat 6 anak (42,86%) dalam kategori MB, terdapat 5 anak (35,71%) dalam kategori BB. Hasil observasi sebelum diberikan perlakuan, terlihat banyak anak pada kategori MB dan MB.

Melihat hasil tersebut maka peneliti perlu menerapkan suatu metode yaitu dengan menggunakan metode menonton video animasi *youtube* ternyata memperoleh hasil yang baik. Hasil ini dapat dilihat sesudah diberikan perlakuan, terdapat 3 anak (21,43%) dalam kategori BSB, terdapat 6 anak (42,86%) dalam kategori BSH, terdapat 4 anak (28,57%) dalam kategori MB, terdapat 1 anak (7,14%) dalam kategori BB. 1 anak tidak mengalami peningkatan setelah menonton video animasi *youtube* karena anak tersebut merupakan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) anak tersebut hanya diam saja dan tidak memberikan tanggapan ketika ditanya sehingga masuk dalam kategori BB. Hal ini membuktikan bahwa media *youtube* berpengaruh pada perkembangan Bahasa Inggris anak kelompok B di TK Sion Palu.

Pengaruh Media Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi *youtube* dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan Bahasa Inggris anak. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan setiap kategori untuk masing-masing aspek yang diamati selama penelitian yang berlangsung baik itu aspek menyebutkan kata dalam Bahasa Inggris, mengartikan kata dalam Bahasa Inggris, dan menunjukkan nama Binatang sesuai dengan gambarnya dalam Bahasa Inggris.

Hasil riset membuktikan bahwa pola pengajaran berbahasa Inggris yang dilakukan oleh guru melalui strategi pembelajaran seperti bernyanyi, menampilkan video animasi, mewarnai, pengenalan gambar-gambar dengan menggunakan bahasa Inggris dapat meningkatkan Bahasa Inggris anak (Hasanah & Ulya, 2020).

Penggunaan video *youtube* dapat meningkatkan pemahaman mendengarkan Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing (EFL). Fauziati (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan video youtube memiliki kemajuan yang lebih signifikan dalam penguasaan kosakata, kemampuan memahami tata Bahasa, dan motivasi belajar Bahasa Inggris. Al-Jarf (2017).

Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur dua sampai tujuh tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir. Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya (Maria Montessori, 1991). Berdasarkan teori tersebut, adalah tepat jika bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama di Indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap.

Dari pengertian para ahli dapat membuktikan ada keterkaitan antara hasil penelitian dalam hasil pengamatan awal dan pengamatan akhir dengan demikian media video animasi *youtube* yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan Bahasa Inggris anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di TK Sion Palu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media video animasi *youtube* terhadap perkembangan Bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Sion Palu dapat diketahui dari tiga aspek yang diamati, yaitu, 1) menyebutkan nama-nama binatang dalam bahasa Inggris, 2) mengartikan nama binatang

dalam bahasa Inggris, 3) menunjuk nama Binatang sesuai dengan gambarnya dalam Bahasa Inggris. Sebelum dilakukannya perlakuan menggunakan media video animasi *youtube* perkembangan Bahasa Inggris anak kurang berkembang sesuai harapan karena, metode yang diberikan guru sebelumnya kurang menarik dan masih kurangnya pembelajaran Bahasa Inggris tersebut di kelas B TK Sion Palu. Namun ketika di berikan perlakuan menggunakan media video animasi *youtube* secara teratur perubahannya sangat signifikan karena dalam penggunaan media *youtube* sebagai bahan pembelajaran yang merupakan metode yang sangat menyenangkan karena menggunakan audio visual, jadi anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22 pada paired sample test di ketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar -10,212 pada uji t tanda plus minus tidak diperhatikan sehingga nilai $10,212 > 1,770$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh media *youtube* terhadap perkembangan Bahasa Inggris anak di kelompok B TK Sion Palu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang pengaruh media video animasi *youtube* terhadap perkembangan Bahasa Inggris Anak, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

- Anak, melalui media video animasi *youtube* ini anak akan lebih semangat dalam pembelajaran Bahasa Inggris, anak lebih mudah memahami arti dan kata dalam Bahasa Inggris.
- Guru TK, mengingat media video animasi *youtube* merupakan media yang modern di zaman sekarang. Maka guru dapat menggunakan media ini menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk anak untuk mengenalkan Bahasa Inggris.
- Kepala TK, agar dapat mengawasi dan mengontrol setiap proses belajar sehingga dapat melihat setiap perkembangan pembelajaran khususnya pada Bahasa Inggris anak.
- Peneliti lain, dapat menjadi referensi tambahan untuk dapat membuat penelitian lainnya. Hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan penelitian yang sama, atau berbeda.
- Peneliti, dapat mengembangkan pengetahuan untuk menjadi semakin lebih baik lagi, dan mengembangkan kemampuan dalam meneliti serta mendapatkan pengalaman.

REFERENSI

- Al-Jarf, R. S. (2017). The Use of Youtube Videos as EFL Learning Material. *International Journal of English Linguistics*, 7(5), 112-126.
- Fardischa, A. (2020). *Pengaruh Tontonan Berbahasa Inggris Dalam Media Sosial Youtube Pada Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Umur Tujuh Tahun*. Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Fauziati, E (2015). The Use of Videos in Enhancing EFL Listening Comprehension. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 3(1), 19-31.
- Fazilla, S. &. (2022). Pengaruh Media Youtube Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Dasar Bunaya Kota Lhokseumawe. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (jtp), 15 (1), 18-24.
- Fitrianisah, F. (2022). *Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Pasundan: FKIP UNPAS.
- Hasanah, N.I., & Ulya, N.(2020). Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Santa Maria Banjarmasin. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 57-68.
- Irwansyah, A. (2022). *Pengaruh Media Youtube Pada Pemerolehan Bahasa B2 Anak Usia 3 tahun*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kurnia. C. (2017). Increasing Young Learners Vocabulary Mastery By Using English Songs. . *Mercu Buana University Of Yogyakarta : English Education Department Faculty Of Teacher Training And Education*, 3(1).
- Lestari, Ikmala Yunita. (2012). *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak Melalui Media Kartu Gambar (Flash Card) Pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Karanganyar: Naskah Publikasi.
- Ma'ruf, M., Aini, Q., & Lestari. N. (2019). The Use of Youtube Video As Media to Improve Vocabulary Mastery of Elementary School Students. . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 573-582.
- Montessori, D. M. (1991). *The Discovery Of The Child*. New York: Ballatine Books.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014*. (2014). Standar Nasional Paud.
- Risaldy,Sabil, & Meity. (2014). *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.

- Rukmantara, R.A., & Gumiandari, S. (2022). Penggunaan Audio Visual Youtube "Arabic Podcast" Pada Pembelajaran Maharah Kalam Di SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5) 2459-2466.
- Sulistiyana, S. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surviani, Istanti, dkk. (2004). 20 Point Penting Dalam Menghias Jiwa Dan Perilaku Anak. *Bandung : Pustaka Ulumuddin*.
- Trianto. (2013). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tirtayani, L.A., Magta, M., & Lestari, N. G. A. M. Y. (2017). Teacher friendly e-flashcard: a development of bilingual learning media for young learners. *Journal of education technology*.
- Undang undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003*
- Zahroh, S., & Aini, Q. (2020). The Use of Youtube Video to Improve English Pronunciation of Animal Names Among Kinergarden Students. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(1),1-10.